

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dibangunnya berbagai fasilitas pada suatu kota yang digunakan sebagai tempat untuk mencari pemenuhan kebutuhan hidup manusia di tempat yang berbeda, serta tidak seimbangnya distribusi barang-barang kebutuhan manusia, membangkitkan arus lalulintas dengan asal dan tujuan yang berbeda-beda pula. Selama pergerakan arus masih teratur, kondisi jalan dan daya tampungnya masih memungkinkan, maka aktifitas tersebut tidak begitu menjadi masalah. Akan tetapi jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka aktifitas tersebut menjadi masalah, baik bagi manusianya, lingkungannya maupun bagi aktifitas lalulintas itu sendiri.

Salah satu daerah yang mengalami masalah ketidakteraturan lalulintas adalah pada ruas jalan Ahmad Yani, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo. Ruas jalan Ahmad Yani adalah jalan arteri yang merupakan penghubung lintas kota besar di propinsi Jawa Tengah dan sekitarnya. Disamping itu juga ruas jalan Ahmad Yani juga merupakan salah satu akses jalan menuju Surabaya, Yogyakarta, Solo dan Semarang.

Kondisi di atas menyebabkan volume lalulintas yang terjadi pada ruas jalan dan persimpangan menjadi sangat tinggi, terutama pada ruas jalan di depan Terminal Kartasura, yang pada akhirnya dapat menimbulkan gangguan lalulintas

seperti kemacetan pada ruas jalan tersebut, terutama pada jam-jam sibuk.

Keadaan ini diperparah dengan adanya penyalahgunaan fungsi jalan tersebut, misalnya sebagai tempat parkir, berpangkalnya pedagang kaki lima, tempat bongkar muat barang, penempatan agen-agen perjalanan disekitar ruas jalan dan sebagainya. Kondisi diatas apabila tidak segera mendapatkan perhatian dari instansi-instansi terkait akan menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan daerah tersebut mengingat ruas jalan Ahmad Yani yang terlatak di kecamatan kartasura, kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu wilayah yang menjadi barometer perekonomian serta salah satu penopang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukoharjo, dengan tidak mengesampingkan fokus utama permasalahan lalulintas yang terjadi kaitannya dengan tingkat pelayanan jalan. Analisis tingkat pelayanan ruas jalan dan persimpangan bersinyal dengan memperhatikan penerapan manajemen lalulintas yang baik, diperlukan pemecahannya agar tercipta tingkat pelayanan dan efisiensi perjalanan yang baik

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Terjadinya antrian kendaraan yang panjang terutama pada jam-jam sibuk yang diakibatkan keluar masuknya kendaraan transportasi umum ke terminal Kartasura.
- b. Kurang berfungsinya rambu-rambu lalulintas untuk mengatur aliran kendaraan yang akan melewati ruas jalan Ahmad Yani.

- c. Kurang difungsikannya ruas jalan yang ada disekitar ruas jalan Ahmad Yani untuk mengurangi volume lalu lintas di sepanjang jalan Ahmad Yani.
- d. Tidak berfungsinya terminal kartasura sebagai tempat menaik turunkan penumpang bus, sehingga yang terjadi para penumpang memilih menunggu kendaraan umum disepanjang ruas jalan Ahmad Yani.
- e. Penempatan agen-agen perjalanan (Travel Agent) yang tidak berada di dalam terminal melainkan disepanjang ruas jalan Ahmad Yani yang menyebabkan kendaraan transportasi umum (Bus AKAP) yang akan mengangkut penumpang tidak masuk ke terminal melainkan parkir disepanjang ruas jalan Ahmad Yani.
- f. Banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar, sehingga pejalan kaki menggunakan ruas jalan untuk beraktifitas.
- g. Penataan parkir yang kurang efisien disepanjang ruas jalan Ahmad Yani.
- h. Banyaknya kendaraan tidak bermotor yang beroperasi di ruas jalan Ahmad Yani.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis lalu lintas ruas jalan Ahmad Yani adalah untuk :

1. Menganalisis Kapasitas dan Derajat Kejenuhan ruas jalan dan persimpangan pada masa sekarang (Tahun 2004).
2. Mengetahui dan mengevaluasi sistem manajemen lalu lintas yang diterapkan pada ruas jalan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada analisis lalu lintas ruas jalan Ahmad Yani adalah :

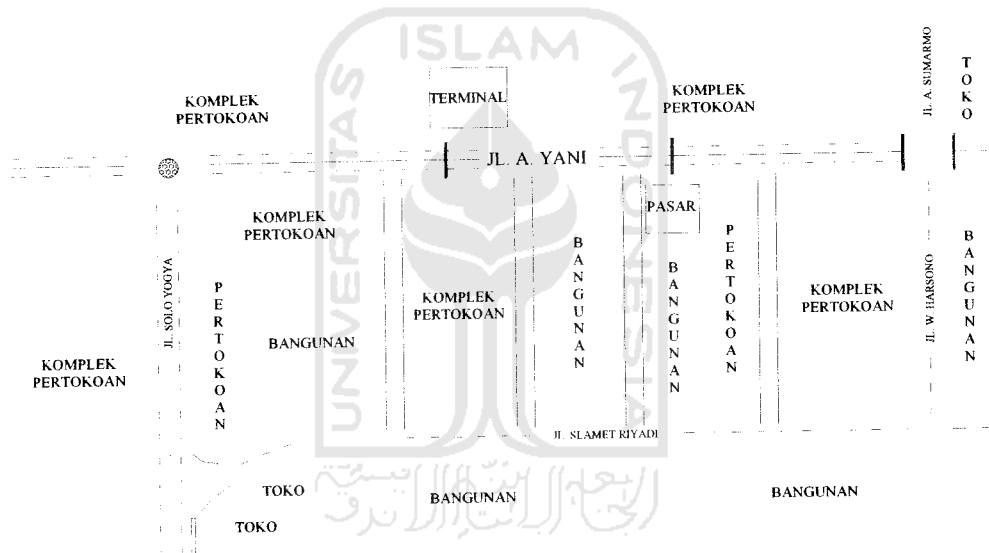
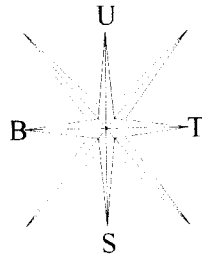
1. Analisis pengolahan data primer terbatas pada survey volume lalu lintas
2. Tinjauan yang dilakukan terbatas pada perilaku lalu lintas pada ruas jalan dan simpang bersinyal.
3. Evaluasi Perilaku lalu lintas untuk ruas jalan berdasar Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997
4. Analisis perhitungan simpang bersinyal menggunakan waktu siklus berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.
5. Analisis dan evaluasi sistem manajemen lalu lintas berupa perubahan sistem jalan secara fisik dan pengaturan - pengaturan (non fisik)

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari analisis lalu lintas ruas jalan Ahmad Yani antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan alternatif pemecahan masalah yang timbul pada ruas jalan Ahmad Yani, Kabupaten Sukoharjo dilihat dari segi kapasitas dan tingkat pelayanan jalan dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 sebagai acuan dalam analisis perhitungan.
2. Memberikan alternatif penyelesaian permasalahan sistem manajemen lalu lintas yang diterapkan pada ruas jalan Ahmad Yani, Kabupaten Sukoharjo,

Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Sketsa Lokasi Penelitian